

PENGARUH KEPATUHAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK BNI SYARIAH MAKASSAR

Oleh:

Kasmawati

Email: kasmawty07@gmail.com

Pembimbing I:

Firman Menne

Email: firman@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II:

Indah Syamsuddin

Email: indah.syamsuddin@universitasbosowa.ac.id

**Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

KASMAWATI, 2020. Skripsi. The Effect of Compliance on Islamic Social Reporting at BNI Syariah Makassar, supervised by Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA. and Indah Syamsuddin, SE., M.Ak.

Compliance is the value, comporment, and deed that support the creation of compliance with Bank Indonesia regulations and applicable laws, including sharia principles for sharia commercial banks and sharia business unit. Islamic Social Reporting (ISR) is a social performance reporting standard for companies based on sharia.

The research was conducted at the BNI Syariah Makassar. To acquire research data, questionnaires were distributed to BNI Syariah Bank employees, at least 30 respondents. The data were examined using simple linear regression method with SPSS.

Based on the test results, Compliance has a positive and significant effect on Islamic Social Reporting. This is evidenced by looking at the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($5.578 > 2.024$) with a significant value less than 0.05.

Keywords: *Compliance, Islamic Social Reporting, Islamic Bank*

PENDAHULUAN

Perekonomian berdasarkan syariah lahir bersamaan dengan munculnya agama Islam di dunia ini. Saat itu, Rasulullah SAW sedang di Mekah, kegiatan perekonomian belum sempat diikuti sebab perjuangan Rasulullah SAW lebih memusatkan kepada keesaan Allah SWT. Rasulullah mendapat tantangan yang sangat luar biasa dari kaum Quraisy serta penduduk Mekah lainnya.

Perjalanan bank syariah di Indonesia telah banyak diketahui dari berbagai kalangan atas hingga menengah kebawah. Sejalan dengan perkembangan bank syariah yang tergolong pesat, mendorong kemunculan bank syariah dalam melaksanakan etika pengungkapan tanggungjawab sosialnya. Sebagai usaha yang mengadopsi hukum dasar syariah, sudah selayaknya bank syariah memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya sebagai bentuk memperhatikan tanggungjawabnya terhadap masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bagian kedua yaitu wujud badan hukum pasal 7 yang berisi tentang “Bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas (PT)”, sehingga lembaga perbankan syariah dalam tanggung jawab sosialnya berpedoman pada ayat ini.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) tak hanya tumbuh dan berkembang pesat dalam usaha konvensional saja, melainkan dalam usaha syariah. Konsep CSR dalam islam sangat berkaitan dengan perusahaan yang menjalankan dasar syariah dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya.

Sejak awal kehadirannya, Bank BNI Syariah telah memiliki prinsip untuk memberikan manfaat dan kegunaan yang sebesar-bearnya kepada nasabah yang membuthkan jasanya. Prinsip Hasanah (kebaikan) dijalankan oleh bank BNI Syariah dengan memberikan pelayanan dan beberapa produk sesuai yang diinginkan masyarakat. Dengan perkembangan, tingkat keyakinan masyarakat terhadap Bank BNI Syariah selalu mengalami peningkatan, yang diwujudkan dengan meningkatnya jumlah anggota (nasabah), pencapaian tahun 2018 pun semakin meningkat, keyakinan masyarakat sangat berarti, dan merupakan salah satu modal utama bagi BNI Syariah agar terus dapat menjalankan usahanya.

Sharia Enterprise Theory (SET)

Sharia Enterprise Theory merupakan teori yang menjadikan Tuhan sebagai pusat dari segala kegiatan, sedangkan manusia dipercaya untuk melakukan tugas sebagai wakilnya (*Khalifatul fil ardh*) dan selalu disiplin atas perintah yang telah diatur Tuhan dalam misinya memberikan kesejahteraan setiap manusia dan alamnya yang selalu patuh terhadap kepastian yang telah diatur oleh Tuhan untuk memberikan kesejahteraan bagi manusia dan alam.

Keterlibatan *Sharia Enterprise Theory* dalam penelitian ini yaitu bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan suatu wujud amanah dan pertanggungjawaban yang dikerjakan oleh perbankan syariah sebagai makhluk Allah yang melakukan usaha sesuai dengan prinsip Islam. Amanah untuk melaksanakan pengungkapan *Islamic Social Reporting* tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan perbankan syariah terhadap prinsip syariah.

Konsep *Islamic Social Reporting* (ISR)

Sebagai standar ketaatan makhluk hidup kepada sang pencipta dengan tidak membuat kerusakan dimuka bumi, berdasarkan perintah dalam Al-quran surah Al-A'raf (56):

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tindakan diterima) dan harapan (akan dikabulkan) sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk mengganggu bentuk penciptaan muka bumi dan segala isinya. Sehingga, sebagai makhluk Allah SWT mempunyai tanggungjawab dalam menjaga ciptaan Allah. Tanggungjawab ini adalah bukti dasar dari akuntabilitas dalam perekonomian islam. Akuntabilitas diartikan untuk mendapatkan pengungkapan yang benar, adil dan transparan. Akuntabilitas bukan hanya diberikan kepada pemegang kepentingan melainkan bentuk tanggungjawab kepada Allah sang pemilik segala sesuatu.

Rahayu, 2014 menjelaskan tujuan perspektif dari *social reporting* dalam adalah sebagai berikut:

1. Mampu memberikan akuntabilitas kepada Allah dan masyarakat lingkungan.
2. Menambah tingkatan transparansi kegiatan lembaga dengan memberikan pemberitahuan yang berkaitan dengan tingkat korelevanan dengan melihat kepentingan investor muslim dalam pengambilan keputusan.

Kepatuhan Syariah

Shariah Compliance (Kepatuhan Syariah) merupakan kepatuhan bank syariah terhadap konsep syariah. Bank syariah adalah perusahaan keuangan yang menjalankan usahanya sesuai dengan konsep syariah Islam, maknanya ialah bahwa bank dalam menjalankan usahanya mengikuti aturan syariah islam khususnya terkait dengan pelaksanaannya secara islam

BNI Syariah

Bank BNI Syariah merupakan usaha perbankan di Indonesia, yang awalnya disebut Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero, Tbk. Perusahaan perbankan BNI yang muncul dari hasil proses *spin off*. *Spin off* adalah suatu cara strategis yang diambil oleh Bank BNI Syariah dalam mengikuti perkembangan *factor* internal dan eksternal. Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (BNI (Persero)) Tbk memulai menjalankan usahanya pada 29 April 2000. Diawal kemunculannya hanya mendirikan lima (5) kantor cabang Bank BNI dan membuka kantor Unit Usaha Syariah yaitu Bank BNIs Kota Banjarmasin, Pekalongan, Yogyakarta, Jepara dan Malang.

METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Validitas dipakai untuk mendapatkan keaslian poin-poin dari daftar pertanyaan untuk mengartikan variable. Dalam melihat kelayakan atau tidaknya yang dipakai, dilaksanakan uji signifikan koefisien dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini diartikan bahwa item dinyatakan valid jika berkorelasi terhadap angka total atau instrumen dinyatakan valid bila r hitung $\geq r$ table.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dipakai dalam menjelaskan seberapa besar suatu poin dapat diyakini dan dimanfaatkan sebagai alat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk menyatukan data. Penelitian ini, menggunakan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06 dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebagai Analisa awal dan menjadi syarat apakah suatu tehnik Analisa data statistic berhak dipakai dalam menguji hipotesa. Statistic non-parametrik dapat dipakai sebagai alternative jika hasil olahan data tidak berdistribusi normal

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah Analisa yang digunakan untuk mencari keterikatan antara variable X dengan variable Y. analisis ini digunakan untuk memperkirakan atau memprediksi suatu angka variable X dengan adanya perubahan variable Y. berikut persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = *Islamic Social Reporting*

A = Konstanta, yaitu nilai Y jika X= 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Kepatuhan

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

List 1 *Output* Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
x1	40	2,3	3,3	2,89250	0,312465
Y	40	2,1	2,8	2,50250	0,233686
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas yang telah diolah menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 40 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan, dari 40 responden penelitian Kepatuhan memiliki angka terkecil yaitu 2,3 angka terbesar 3,2 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 2,89250. Hasil standar deviasi dalam pengujian statistic deskriptif menunjukkan angka sebesar 0,312465.

Uji Validitas

List 2 *Output* Uji Validitas Variabel Kepatuhan

No. X	r-hitung	r-tabel	Ket
1	,818	,312	valid
2	,751	,312	valid
3	,849	,312	valid
4	,738	,312	valid
5	.660	,312	valid
6	,651	,312	valid
7	,791	,312	valid
8	,730	,312	valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil tabel di atas menunjukkan output uji validitas pada variabel Kepatuhan dengan memakai aplikasi *software* SPSS pengelola data, semua item

pertanyaan Variabel X memiliki nilai korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,312 (tariff signifikan 5% dengan responden sebanyak $n=40$) dan dinyatakan valid.

List 3 Output Uji Validitas Variabel *Islamic Social Reporting*

No. ISR	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,732	0,312	valid
2	0,706	0,312	valid
3	0,623	0,312	valid
4	0,557	0,312	valid
5	0,728	0,312	valid
6	0,717	0,312	valid
7	0,683	0,312	valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument *Islamic Social Reporting* dengan memakai *software* SPSS pengolah data, semua pertanyaan memiliki angka korelasi *Product Moment* (r_{hitung}) menyatakan lebih besar dari angka r_{tabel} sebesar 0,325 (tariff signifikan 5% dengan $n=40$) sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

List 4 Output Statistik Uji Reabilitas Independen

Variabel Name	Cronbach's Alpha	Ket
Kepatuhan	,882	Reliabel
<i>Islamic Social Reporting</i>	,802	Reliable

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan output statistik uji reliabilitas instrument yang menyatakan variabel penelitian dikatakan reliable karena koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan angka lebih besar dari 0,06.

Uji Normalitas

List 5 Output statistic Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Parameters ^{a,b} Normal	Mean	.0000000
	Std. Dev	1.73273541
Most Ekstrem Differences	Absolut	.127
	Positif	.127
	Negatif	-.073
Tes Statistik		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Tes distribusi Normal.

b. Kalkulasi untuk data.

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa angka signifikan senilai 0,104. Oleh karenanya nilai signifikansi lebih tinggi daripada $\alpha = 05$ sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan begitu pengujian asumsi normalitas dapat dipenuhi model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

List 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	10.510	2.617
x1	.502	.090

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai constant (a) senilai 10,510, nilai Kepatuhan (b/koefisien regresi) senilai 0,502. Berdasarkan hasil tersebut mampu dimasukkan dalam persamaan regresinya, yaitu :

$$Y = Y + bX + e$$

$$Y = 10,510 + ,502X$$

Data hasil persamaan di atas dapat dilihat konstanta sebesar 10,510 yang memiliki arti bahwa angka konsistensi variabel *Islamic Social Reporting* senilai 10,510 koefisien regresi variabel X senilai 0,502 yang menyatakan bahwa penambahan ,01 nilai Kepatuhan maka *Islamic Social Reporting* akan bertambah senilai 0,502. Koefisien regresi tersebut bernilai *positive*, dapat dikatakan bahwa tujuan pengaruh Kepatuhan (Variabel X) terhadap *Islamic Social Reporting* (Variabel Y) bernilai *positive*..

Uji t

List 7 Output uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	10.510	2.617		4.016	.000
	x1	.502	.090	.671	5.578	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,578 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,024 nilai signifikansi $,00 < ,05$. Sehingga didapat menyimpulkan bahwa Kepatuhan berpengaruh *positive* dan signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari ,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menandakan bahwa Kepatuhan yang dijalankan oleh Bank BNI Syariah Makassar mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting*.

Uji Determinasi (R^2)

List 4.8 Output Uji R^2

Model Ringkasan^b

Acuan	R	RSquare	Adjusted Rsquare	Std Error of the Estimate
1	,671 ^a	,450	,436	1.75539

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa besarnya angka hubungan (R) yaitu sebesar ,671. Dari hasil tersebut didapatkan koefisien determinasi (RSquare) senilai ,450 dan mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kepatuhan) terhadap variabel *Islamic Social Reporting* adalah sebesar 45 persen dan selebihnya 55 persen ditentukan oleh factor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepatuhan berpengaruh positive dan signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank BNI Syariah Makassar. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Kepatuhan berpengaruh positive dan signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,578 > 2,024$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh positif dan signifikan ini sejalan dengan teori Triyuwono dan Veithzal bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk amanah dan pertanggungjawaban yang dilakukan perbankan syariah sebagai makhluk Allah yang melaksanakan usaha dengan memberikan pelayanan, menghimpun dana dan mengolah dana berdasarkan dengan konsep syariah.

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, di tahun 2015 tentang “*Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah” yang membuktikan bahwa kepatuhan berpengaruh positive dan signifikansi terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Kepatuhan syariah dapat dinyatakan sesuai dengan pelaksanaan prinsip

syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dalam perbankan syariah.

Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Marharani di tahun 2015 “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah” yang menunjukkan hasil bahwa kepatuhan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah. Menurutny, kepatuhan syariah tidak memiliki dampak terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ini dinyatakan positif yang menunjukkan bahwa pengaruh kepatuhan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank BNI Syariah berpengaruh positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Jayanto, Prabowo Yudo. (2016). *Introduction Shariah Economic*. Semarang: Cerdas Bersama.
- Karim, Adiwarmarman Aswar. 2001. *Perbankan Syariah*. Jakarta, Prenada Media Grup.
- Khasanah, Zayyinatul dan Agung, Yuliyanto. 2015. *Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah. Accounting Analysis Journal*, Vol 4 No. 4.
- Marharani, Amanda Kyka dan Agung Y. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah. Accounting Analysis Journal*, Vol 5 No.1
- Savira, Mariska N. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross-Directorship, kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institutional terhadap Pengungkapan*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono Iwan. 2011. *Mengambil “Sing Liyan” untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Volume 2 Nomor 2 Halaman 186-368, Malang, Agustus 2011, ISSN 2086-7603, Hal. 188-189.
- Veithzal, Rivai dan Ismail, Rizki. 2013. *Islamic Financial Managemen: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktisi bagi Lembaga Keuangan, Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

www.bnisyariah.co.id